

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 TENGARAN



Disusun oleh

Nama : Nunuk Prihati
NIM : 1301408060
Prodi : Bimbingan dan Konseling

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

PLT Kepala SMP N 1 Tengaran

Drs. R. Indriyanto, M.Hum
NIP 196509231990031001



Dra. Sudarti
NIP1963111989032008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) di SMP Negeri 1 Tenganan dengan lancar.

PPL 2 dilaksanakan pada 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP N 1 Tenganan. PPL ini diikuti oleh 11 mahasiswa dari 6 jurusan, yaitu: Bimbingan Konseling, Pendidikan Sejarah, PKN, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, PJKR, Pendidikan Drama, Tari dan Musik. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, penyusun dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada kelas yang telah di tentukan sebelumnya.

Pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu penyusunan laporan PPL 2, antara lain kepada :

1. Bapak Prof.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Drs. R. Indriyanto, M. Hum selaku Dosen Koordinator PPL SMP Negeri 1 Tenganan
4. Ibu Dra. Sudarti selaku Pelaksana Tugas Kepala SMP Negeri 1 Tenganan dan Guru Koordinator.
5. Bapak Kusnarto Kurniawan, S. Pd, M.Pd Kons selaku Dosen pembimbing.
6. Bapak M. Putro Joko W. S.Pd selaku guru pamong.
7. Bapak dan Ibu guru, karyawan, SMP Negeri 1 Tenganan.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan bantuan secara moral, sehingga mendorong semangat dalam menyelesaikan laporan PPL.
9. Siswa siswi kelas IX SMP Negeri 1 Tenganan terimakasih atas segala partisipasinya sehingga kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar

Penulis menyadari bahwa laporan ini jauh dari kesempurnaan maka kritik dan saran yang bersifat membangun kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Tenganan, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PLBK	2
C. Waktu dan Tempat	3
D. Kelas Binaan	3
E. Pembimbing PLBK	10
F. Program Kegiatan	10
BAB II KEGIATAN-KEGIATAN PL-BK	
A. Kegiatan PL-BK yang di Programkan	11
B. Kegiatan PL-BK yang tidak Diprogramkan	18
BAB III ANALISIS DAN BAHASAN	
A. Analisis	19
B. Bahasan	21
C. Refleksi Diri	23
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	24
B. Saran	26

DAFTAR TABEL

1. Daftar Siswa Kelas IX B
2. Daftar Siswa Kelas IX C
3. Daftar Siswa Kelas IX D
4. Daftar Siswa Kelas IX F
5. Daftar Siswa Kelas IX G
6. Daftar Siswa Kelas IX H

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling. Melalui kegiatan PLBK di sekolah mahasiswa dapat mempraktikkan atau menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah kepada objek secara langsung. PLBK juga merupakan wahana bagi para mahasiswa bimbingan dan konseling untuk belajar dan membina pengalaman, yang mana jurusan bimbingan dan konseling tidak hanya menumpukkan atau mengamalkan ilmunya disekolah.

Dengan adanya PLBK di sekolah dapat meningkatkan kinerja dan keprofesionalan para calon konselor yang nantinya akan terjun ke masyarakat. PLBK disekolah inilah saatnya mahasiswa mengamalkan teori yang telah diterima dibangku kuliah. Disamping bias mempraktikkan teori dari kuliah mahasiswa juga bias belajar dari guru bimbingan dan konseling dalam menangani permasalahan yang muncul dilapangan. Karena terkadang teori yang telah diterima dibangku kuliah kurang efektif dalam menyelesaikan permasalahan yang muncul di lapangan dan diperlukan teori yang praktis yang dimiliki oleh pengalaman sebagai guru bimbingan dan konseling di lapangan.

Manusia dalam kehidupannya sering mengalami banyak persoalan yang silih berganti. Manusia antar satu dengan yang lain tidaklah sama dalam menghadapi setiap permasalahan. Ada manusia yang memiliki sifat-sifat dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa bantuan orang lain, namun ada juga manusia yang tidak dapat memecahkan masalahnya sendiri, mereka memerlukan bantuan dari orang lain. Seseorang dapat bertindak tepat dalam mengatasi segala persoalannya apabila ia mampu mengenal dan memahami dirinya, tetapi tidak semua manusia dapat memahami dirinya. Bagi mereka yang belum mengenal dirinya diperlukan bantuan dari orang lain dan hal ini dapat dilakukan oleh bimbingan dan konseling. Keprofesionalan konselor sangat mempengaruhi sebuah proses konseling.

Keprofesionalan konselor merupakan salah satu kunci sukses keberhasilan proses konseling dalam rangka membimbing individu kearah perkembangan yang optimal. Oleh karena itu, kegiatan praktik lapangan sangat perlu dilaksanakan dalam rangka membentuk pribadi calon konselor yang trampil dan professional.

Pelaksanaan PLBK di sekolah telah terprogram oleh jurusan bimbingan dan konseling sehingga mahasiswa bimbingan dan konseling wajib untuk mengikuti atau melaksanakan. PLBK disekolah dilaksanakan pada semester VII dan telah lulus mengikuti mata kuliah tertentu yang merupakan syarat dari PLBK di sekolah. Tempat praktik PLBK sudah ditentukan oleh jurusan bimbingan dan konseling yaitu sekolah atau instansi yang telah menjalin kerjasama dengan jurusan.

Dengan dilaksanakannya praktik lapangan bimbingan dan konseling di sekolah ini, mahasiswa diharapkan mampu dan profesional dalam menghadapi pribadi yang unik dengan berbagai permasalahan yang unik pula. Disini mahasiswa dituntut untuk dapat tanggap dan trampil dalam memahami dan menyikapi berbagai permasalahan yang muncul dari masing-masing individu di tempat praktik, sehingga setelah selesai melaksanakan praktik dan lulus dari jurusan bimbingan dan konseling ini mahasiswa telah mampu atau berkompeten dalam bimbingan dan konseling.

B. Tujuan

Pelaksanaan praktik lapangan bimbingan dan konseling (PLBK) di sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

- a. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap mahasiswa dalam penyelenggaraan layanan di sekolah.
- b. Mampu menerapkan dan mengembangkan ketrampilan-ketrampilan selama kuliah.
- c. Memperoleh pengalaman selama praktik sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan bimbingan dan konseling di masyarakat.
- d. Melatih diri untuk dapat berinteraksi dengan orang lain.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menyusun program bimbingan dan konseling, satuan layanan yang sesuai dengan kebutuhan serta permasalahan di tempat praktik. Program tersebut meliputi program tahunan, bulanan, mingguan dan harian.
- b. Mampu mengelola program bimbingan dan konseling di tempat praktik yaitu melalui lima tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis dan tindak lanjut. Program tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
- c. Dapat bekerja sama dengan pihak yang terkait seperti guru koordinator, guru pamong, wali kelas, guru dan staf yang ada di sekolah serta dosen pembimbing dalam program bimbingan dan konseling di sekolah.
- d. Dapat menyusun laporan tertulis tentang kegiatan praktik lapangan bimbingan dan konseling di sekolah.

C. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling (PLBK) di sekolah dilaksanakan di **SMP NEGERI I TENGARAN SEKOLAH STANDAR NASIONAL** Jln. Masjid Besar Tenganan Kab.Semarang telp 0298 610231 kode pos 50775 Fax. 0298610231 Email smpn1tengaran@yahoo.co.id. PLBK ini dilaksanakan selama 2 bulan lebih dari mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

D. Kelas Binaan

Kelas binaan dalam praktik lapangan bimbingan dan konseling di sekolah SMP N 1 Tenganan adalah kelas IX B – IX H dengan jumlah 226 siswa. Dengan guru bimbingan

dan konseling Bapak M. Putro Joko W, S.Pd. Adapun siswa yang praktikan bina adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Daftar Kelas IX B – IX H
SMP N 1 Tengaran Kab Semarang

Daftar Siswa Kelas IX B

No	Nama	L/P
1.	ABDA RAFI HAMAMINATA	L
2.	ADE FEBRIYANI	P
3.	AGUNG PRASETYO	L
4.	AL RIZKY MAULANA	L
5.	ALI ROHMADANI	L
6.	ANDIKA MARDIYANTO	L
7.	ASNAH FEBRI RAHMAWATI	P
8.	ATIKAH AINUR RAHMAH	P
9.	BAYU AJI PRASTAMA	L
10.	DWI NUGRAHENI	P
11.	DYAH ANGGRAENI	P
12.	EFFINA NUR ANNISA	P
13.	EKA AJI SETYAWAN	L
14.	ELVASARI	P
15.	INGGAR IRSYADI KHAIRI	L
16.	IRHAM DWI PRASETYO	L
17.	LAILATUL HANIYAH	P
18.	LUPIYANI	P
19.	MARLIYANA IVANASARI	P
20.	MUHAMMAD SAIFUDIN	L
21.	NABIL AFIFI	L
22.	PUJI TEGUH SANTOSO	L
23.	RAHAYU TYANINGRUM	P
24.	RANITA	P
25.	RISKA HARYANTI PUSPITA	P
26.	SEPTIANA NUR ARIFAH	P
27.	SRI MULYANINGSIH	P
28.	SUGIYARTI	P
29.	TRI WULANDARI	P
30.	UMI KHOLIFAH	P
31.	WAHYU KRISDIYANTI	P
32.	WINDA ARINI	P

Jumlah L: 12

Jumlah P: 20

Daftar Siswa Kelas IX C

No	Nama	L/P
1.	ADERIKA APRILA	P
2.	AHMADI	L
3.	ATIATUSSANIYAH	P
4.	DEDE FEBRIANTO	L
5.	DEWI SULISTYONINGSIH	P
6.	DIAN SAFITRI	P
7.	DICKI WAHYU PRATAMA	L
8.	DIMASQI NUR SIHAB	L
9.	DWI MARTIN	L
10.	ERNA DWI ASTUTI	P
11.	IKA STIANINGSIH	P
12.	INDAH PUPUT HIDAYATI	P
13.	IRNAWATI AGUSTINA	P
14.	IKA MARWATIKA NIKMAH	P
15.	JUMIATI	P
16.	KHAIRUL ABIDIN	L
17.	LAELA LINTANG ROMADHON	P
18.	LATIFAH PERMATASARI	P
19.	LAELA TRI WARDATI	P
20.	MUHAMAD ZAENUL ARIFIN	L
21.	MUHAMAD SHOLEH	L
22.	MUHAMAD ULUL AJIB	L
23.	NIKMAH KHOIRIN RAMADHON	P
24.	NINDA OKTAVIA PUTRI P	P
25.	NURJANAH	P
26.	NURMAWAN PRASTIYO	P
27.	SHINDITA APRILIANI N	P
28.	SUPRIHATI	P
29.	SUTRIYANI	P
30.	UMMU UNAIS	P
31.	VIVIANA MULYANINGSIH	P

Jumlah L: 9

Jumlah P: 22

Daftar Siswa Kelas IX D

No	Nama	L/P
1.	AHMAD ROJAB	L
2.	ALDINAR UMI CHOIRIYAH	P
3.	ANNIDA APRIKIA	P
4.	ASFAYA MULTAZAM	L
5.	DESTI LUTFIYANI	P
6.	DWI LESTARI	P
7.	DEVID ANGGORO	L

8.	DHEA NUR SYAFIRA	P
9.	DWI MALINDA	P
10.	DWI PURWANTO	L
11.	ENDARWATI	L
12.	ENI KRISTIYANI A	P
13.	ERNI WULANDARI	P
14.	FARKHANI YOGA PERDANA	L
15.	FERRI IRAWAN	L
16.	GUNAWAN	L
17.	IRVAN ARDIANTO	L
18.	LATIF MUNJANI	L
19.	M. AL FALAH KURNIAWAN	L
20.	MALINDO	L
21.	MUHAMAD GHEFARI SUSILO AJI	L
22.	NUR FATRH	L
23.	NUR SYAIDAH	P
24.	RAKA AGAM SAPUTRA	L
25.	RESTIAWAN YOGA PRATAMA	L
26.	RETNO WIYANTI	P
27.	RISKA AYU PRIHATIN	P
28.	RONA FEBRIAN	L
29.	SRIYANI	P
30.	TURISTIYANA	P
31.	UMUL MUSLIMAH	P
32.	WAHDATUL AINI	P
33.	YULIA LATIFAH	P
34.	YUNI MAFIAH	P

Jumlah L: 17

Jumlah P: 17

Daftar Siswa Kelas IX E

No	Nama	L/P
1.	AFI KHABIBAWATI	P
2.	ARUM SHELLA HAPSARI	P
3.	ASRO'I	L
4.	BAYU AJI	L
5.	DESI SUKMA KRISMAWATI	P
6.	DEWI WULAN SARI	P
7.	DEWI YUNITA SARI	P
8.	EKO TYEO FANI	L
9.	EKO YUNianto	P
10.	ENI HARYANTI	P
11.	ERNA WAHYUNINGSIH	P
12.	FAJAR WIJAYANTI	P

13.	GALIH KUSUMA	L
14.	LIA SRI UTAMI	P
15.	M. AGUS ROHMAN	L
16.	MEIKA WAHYUNI	P
17.	MUHAMMAD DANU ALFANDI	L
18.	MUHAMAD DJOKO SOEDARSONO	L
19.	MUHAMAD ROHANI	P
20.	MUHAMAD SHOLEH	L
21.	MUL ANDRIYANI	P
22.	NUR HASAN	L
23.	NUZULIA HIDAYATI	P
24.	REIS NALIA RAHMAWATI	P
25.	RIFAUL AWALIYAH	P
26.	RIZKI SHOLAEKAH PUTRI	P
27.	SANDI ARYANTO	L
28.	SARADIYANTI	P
29.	SITI NUR HIDAYAH	P
30.	TIWI MUTIARA SARI	P
31.	TYAS SRI SUSANTI	P
32.	WAHYUDI	L
33.	YULLIANA INDRI HAPSARI	P

Jumlah L: 11

Jumlah P: 22

Daftar Siswa Kelas IX F

No	Nama	L/P
1.	ADI SUNENDAR	L
2.	AGUSTINA SRI RAHMAWATI	P
3.	AHSAN UB AidILLAH	L
4.	ALFA ROBY AMANULLAH	L
5.	AMBAR KUSUMA DEWI	P
6.	ANGGIT SETIANTOKO	L
7.	ARIF KHOLIQU BUDIMAN	L
8.	DEFANIA ARKAROMAH	P
9.	DIYON PRAMONO PUTRO	L
10.	DESTI YULIANI PUTRI	P
11.	FATKHURROHMAN	L
12.	FEBRIANA ENDAH PUSPANINGRUM	P
13.	FITRIYANI	P
14.	GHANIA NIHLAH ARYAKHYY	P
15.	KHAIRUL ANAM	L
16.	KUSANDI AHMAD FARISZKI	L
17.	LELI MUYASAROH	P
18.	M. IMAM BAEHAQI	L

19.	MEGA ANGGRAENI	P
20.	NOVITA WULANSARI	P
21.	NICO ANDRE BASTIAN	L
22.	NOVITA FATMIYANTI A.	P
23.	NUR HIDAYANTI	P
24.	NURUL WARDAYANI	P
25.	PRABOWO YUNIAWAN	L
26.	PRADANA ADI KUSUMA	L
27.	RAMANA AGUNG SAPUTRA	L
28.	RISQI RAHMAWATI	P
29.	SUPRIHATIN ANDRIYANI	P
30.	SANTI SARTIKA	P
31.	SHELLA ASFIRIA ARLITA	P
32.	TIARA PUTRI MAYASARI	P

Jumlah L: 14

Jumlah P: 18

Daftar Siswa Kelas IX G

No	Nama	L/P
1.	AMALIA KHUSNUL K	P
2.	ANDRI WIBOWO	L
3.	ARGA OKTAVIANO	L
4.	BAGAS PRADEKTA	L
5.	BAYU PRAMONO	L
6.	DITA FEBRIANA	P
7.	DWI PRASTIWI WAHYUNINGSIH	P
8.	DWI WARSITO	L
9.	ENRIKO ADYANGGA PERMANA P	L
10.	ENTIK JAMIATI	P
11.	FERYAN RESATAWA REO	L
12.	HASNA LAELA RAHMAWATI	P
13.	JOKO KUMBARA	P
14.	JOKO SARDIYANTO	L
15.	KARINA VIKA YUAN	P
16.	KARLINA AGATHA KRISTI	P
17.	KRISMA ERI SEPTIYANTI	P
18.	MIFTAKHUL HUDA	L
19.	NATALIA AMBARWATI	P
20.	NURHALIMAH	P
21.	RIANANDA YUDISTIRA	L
22.	RIDWAN SUPANDI	L
23.	RINGGA DIKI KURNIAWAN	L
24.	RIZKY PUJIANTO	L

25.	ROHMATUL AWALIYAH	P
26.	RUTH DIAN SARYONO	L
27.	SETYAWAN PRAMONO	L
28.	SUCIYANTI	P
29.	SULISNO	L
30.	VINING WIDYASTUTI	P
31.	WAHYU KRISMAWATI	P
32.	WAHYU TRI UTAMI	P

Jumlah L: 16

Jumlah P: 16

Daftar Siswa Kelas IX H

No	Nama	L/P
1.	AGUNG JADMIKO	L
2.	AGUS HERMAWAN	L
3.	AMRIZAL SYAIFI	L
4.	DIAN NOVITA RINI	P
5.	EDI KURNIAWAN	L
6.	FAHMI RHOMADHON	L
7.	FEBRIAN EKA F	L
8.	IKA KUSTINI	P
9.	INDAH YUNI ASTANTI	P
10.	INDRA RAZZAK FIRMANSYAH	L
11.	INDANA ZULFA	P
12.	JANUARI PUTRIKU	P
13.	LAILA RAHMAN	P
14.	LAILATUL AFIFAH	P
15.	LARAS PUTU JAYUSMAN	P
16.	LILIS FEBRIANA	P
17.	LISA DWI SASMITA	P
18.	MAHENDRA DWI PUTRA	L
19.	MUHAMAD AKI ROSID	P
20.	MUHAMAD CHOIRON	L
21.	M. URIP SUBRON JAMILAH	L
22.	NO'UL LATIFAH	P
23.	PAKSI AJI PANJALU	L
24.	PRATAMA SETYAWAN	L
25.	RIMONAKA PAMUNGKAS	L
26.	SRI WAHYUNI	P
27.	SUKRON ABDILLAH	L
28.	SRI AGUNG SADONO	L
29.	ULFATUS SAADAH	P
30.	WAHYU ANIK SETYANINGSIH	P
31.	WARSITI	P

32.	YOLANDA SABELA	P
33.	ANINDHA	P

Jumlah L: 15

Jumlah P: 18

E. Pembimbing Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling

Koordinator guru pamong SMP Negeri 1 Tenganan adalah Dra. Sudarti, Guru Pamong adalah M. Putro Joko W. S.Pd, Dosen Pembimbing adalah Bapak Kusnarto Kurniawan S.Pd, M.Pd Kons.

F. Program Kegiatan Praktik Lapangan Bimbingan dan Konseling

Program yang dibuat oleh praktikan yaitu berupa program bulanan, program mingguan, dan program harian. Penyusunan program tersebut berdasarkan kebutuhan siswa. Adapun layanan yang diberikan adalah layanan informasi, layanan penguasaan kontens, layanan orientasi, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan penempatan dan penyaluran, konseling individual.

Praktikan juga memberikan layanan himpunan data yang berupa daftar cek masalah (DCM), sosiometri dan angket pribadi yang digunakan untuk mengetahui masalah-masalah yang dialami siswa baik mengenai pribadi, sosial, belajar, dan karir. Sedangkat angket pribadi digunakan untuk mengetahui kehidupan pribadi siswa dan keluarga, serta sosiometri untuk mengetahui kehidupan pribadi siswa dengan teman sekelasnya.

BAB II
KEGIATAN-KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING (PLBK)
DI SMP NEGERI 1 TENGARAN KAB. SEMARANG

A. Pelaksanaan Kegiatan PLBK di SMP N 1 Tengaran yang Diprogramkan

Kegiatan yang telah diprogramkan dan terlaksana dalam PLBK di sekolah adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Sebelum melaksanakan PLBK di sekolah SMP N 1 Tengaran Kab. Semarang terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan di kampus pada tanggal 24 Juli sampai dengan tanggal 26 Juli 2012 di lanjutkan dengan penerjunan pada tanggal 30 Juli 2012. Dua minggu setelah penerjunan praktikan mengadakan observasi mengenai sekolah SMP N 1 Tengaran serta mengobservasi guru pamong dalam mengelola kelas sehingga praktikan pada saat menjalankan program dapat dilaksanakan sesuai dengan harapan dan dapat berjalan dengan lancar.

Sebelum penyusunan program terlebih dahulu kelas binaan diberikan daftar cek masalah (DCM) untuk mengetahui tingkat masalah pada tiap siswa. Selain itu data DCM digunakan untuk menyusun program yang akan diberikan. Setelah hasil DCM dianalisis kemudian disusun program tahunan, bulanan, mingguan dan harian.

2. Kegiatan Layanan Bimbingan dan Konseling

a. Layanan Orientasi

Pengenalan terhadap lingkungan sekolah serta mengenal siswa siswi SMP N 1 tengaran dan memperkenalkan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa siswi SMP N 1 Tengaran Kab Semarang.

b. Layanan Informasi

1. Layanan Informasi 1

Topik Masalah	: Remaja dan Permasalahannya
Fungsi	: Pemahaman
Sasaran	: Siswa kelas IX G
Waktu dan Tanggal	: 40 menit/28 Agustus 2012
Deskripsi Pelaksanaan	:

Kegiatan diawali dengan pembinaan rapport selanjutnya memberikan penjelasan sedikit tentang materi yang akan disampaikan. Siswa diberikan pengertian dan apa saja permasalahan tentang remaja. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini diikuti siswa kelas IX G.

Kegiatan berjalan dengan lancar, untuk mencairkan suasana diselingi dengan tebakan psikologi untuk memunculkan semangat siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

2. Layanan Informasi 2

Topik Masalah : Kiat-Kiat menghadapi Ujian
Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
Sasaran : Siswa Kelas IX E
Waktu/Tanggal : 40 menit/28 Agustus 2012
Deskripsi Pelaksanaan :

Kegiatan diawali dengan pembinaan rapport selanjutnya memberikan penjelasan sedikit tentang materi yang akan disampaikan. Siswa diberikan pengertian dan apa saja permasalahan tentang remaja. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini diikuti siswa kelas IX E. Kegiatan berjalan dengan lancar, untuk mencairkan suasana diselingi dengan tebakan psikologi untuk memunculkan semangat siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

3. Layanan Informasi 3

Topik Masalah : Motivasi Diri
Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
Sasaran : Siswa Kelas IX D
Waktu/Tanggal : 40 menit/19 September 2012
Deskripsi Pelaksanaan :

Kegiatan diawali dengan pembinaan rapport selanjutnya memberikan penjelasan sedikit tentang materi yang akan disampaikan. Siswa diberikan pengertian dan apa saja permasalahan tentang remaja. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini diikuti siswa kelas IX D. Kegiatan berjalan dengan lancar, untuk mencairkan suasana diselingi dengan tebakan psikologi untuk memunculkan semangat siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

c. Layanan Penempatan/Penyaluran

1. Layanan Informasi 1

Topik Masalah : Penempatan diri dalam kelompok kerja sama
Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
Sasaran : Siswa Kelas IX D
Deskripsi Pelaksanaan :

Kegiatan diawali dengan pembinaan rapport selanjutnya memberikan penjelasan sedikit tentang materi yang akan disampaikan. Siswa diberikan pengertian dan apa saja permasalahan tentang remaja. Kemudian siswa diberi

kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini diikuti siswa kelas IX D. Kegiatan berjalan dengan lancar, untuk mencairkan suasana diselingi dengan tebakan psikologi untuk memunculkan semangat siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

2. Layanan Informasi 2

Topik Masalah : Merencanakan masa depan dengan konsep AKU

Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan

Sasaran : Siswa Kelas IX C

Deskripsi Pelaksanaan :

Kegiatan diawali dengan pembinaan rapport selanjutnya memberikan penjelasan sedikit tentang materi yang akan disampaikan. Siswa diberikan pengertian dan apa saja permasalahan tentang remaja. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini diikuti siswa kelas IX C. Kegiatan berjalan dengan lancar, untuk mencairkan suasana diselingi dengan tebakan psikologi untuk memunculkan semangat siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

3. Layanan Penguasaan Konten

1. Layanan Penguasaan Konten 1

Topik Masalah : Disiplin dan tanggung Jawab remaja

Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan

Sasaran : Siswa Kelas IX H

Deskripsi Pelaksanaan :

Kegiatan diawali dengan pembinaan rapport selanjutnya memberikan penjelasan sedikit tentang materi yang akan disampaikan. Siswa diberikan pengertian dan apa saja permasalahan tentang remaja. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini diikuti siswa kelas IX H. Kegiatan berjalan dengan lancar, untuk mencairkan suasana diselingi dengan tebakan psikologi untuk memunculkan semangat siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

2. Layanan Penguasaan Konten 2

Topik Masalah : Cara belajar Efektif

Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan

Sasaran : Siswa Kelas IX F

Deskripsi Pelaksanaan :

Kegiatan diawali dengan pembinaan rapport selanjutnya memberikan penjelasan sedikit tentang materi yang akan disampaikan. Siswa diberikan pengertian dan apa saja permasalahan tentang remaja.

Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini diikuti siswa kelas IX F. Kegiatan berjalan dengan lancar, untuk mencairkan suasana diselingi dengan tebakan psikologi untuk memunculkan semangat siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

3. Layanan Penguasaan Konten 3

Topik Masalah : Pemahaman terhadap bakat diri
Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
Sasaran : Siswa Kelas IX B
Deskripsi Pelaksanaan :

Kegiatan diawali dengan pembinaan rapport selanjutnya memberikan penjelasan sedikit tentang materi yang akan disampaikan. Siswa diberikan pengertian dan apa saja permasalahan tentang remaja. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini diikuti siswa kelas IX B. Kegiatan berjalan dengan lancar, untuk mencairkan suasana diselingi dengan tebakan psikologi untuk memunculkan semangat siswa dalam mengikuti materi yang disampaikan.

4. Layanan Bimbingan Kelompok

a. Bimbingan Kelompok 1

Topik Masalah : Kenakalan Remaja
Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
Sasaran : Siswa SMP N 1 Tengaran
Waktu : 28 September 2012
Deskripsi Pelaksanaan :

Praktikan terlebih dahulu membangun hubungan baik dengan anggota kelompok, kemudian praktikan menjelang pengertian, maksud dan tujuan dari bimbingan kelompok, menjelaskan asas-asas kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini berjalan dengan lancar dan saling akrab tanpa adanya hambatan. Kemudian praktikan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti bimbingan kelompok. Topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok adalah kenakalan remaja. Praktikan menjelaskan tentang kenakalan remaja dan pemimpin kelompok memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang tidak dimengerti oleh siswa dan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Pemimpin kelompok menyatakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri. Pemimpin kelompok berharap agar pendapat, saran dan ide dari setiap anggota kelompok dalam membahas topik permasalahan dapat dijadikan dalam memperbaiki tingkah laku.

b. Bimbingan Kelompok 1

Topik Masalah : Bebas

Fungsi : Pemahaman dan Pencegahan
Sasaran : Siswa SMP N 1 Tenganan
Waktu : 5 Oktober 2012
Deskripsi Pelaksanaan :

Praktikan terlebih dahulu membangun hubungan baik dengan anggota kelompok, kemudian praktikan menjelang pengertian, maksud dan tujuan dari bimbingan kelompok, menjelaskan asas-asas kegiatan bimbingan kelompok. Pada tahap ini berjalan dengan lancar dan saling akrab tanpa adanya hambatan. Kemudian praktikan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti bimbingan kelompok. Topik yang dibahas dalam bimbingan kelompok adalah kenakalan remaja. Praktikan menjelaskan tentang menghadapi grogi saat di depan umum dan pemimpin kelompok memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang tidak dimengerti oleh siswa dan kegiatan ini berjalan dengan lancar. Pemimpin kelompok menyatakan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan diakhiri. Pemimpin kelompok berharap agar pendapat, saran dan ide dari setiap anggota kelompok dalam membahas topik permasalahan dapat dijadikan dalam memperbaiki tingkah laku.

5. Layanan Konseling Kelompok

a. Konseling Kelompok 1

Topik : Mengungkapkan Masalah Pribadi
Fungsi : Pemahaman
Sasaran : Siswa SMP N 1 Tenganan
Waktu : 28 September 2012

b. Konseling Kelompok 2

Topik : Mengungkapkan Masalah Pribadi
Fungsi : Pemahaman
Sasaran : Siswa SMP N 1 Tenganan
Waktu : 5 Oktober 2012

6. Layanan Konseling Individual

a. Konseling Individual 1

Permasalahan

“SA” mempunyai masalah pribadi dengan keluarganya. “SA” takut jika orang tuanya benar-benar cerai karena dia ingin ada yang memotifasi dirinya saat menghadapi ujian karena dia sekarang telah duduk di bangku kelas IX.

b. Konseling Individual 2

Permasalahan

“GN” mempunyai masalah pribadi dengan lawan jenis. “GN” sudah mempunyai pacar namun dia tertarik dengan orang baru yang baru dia kenal. Dia putus dengan pacarnya karena pacarnya tau bahwa dirinya

mempunya rasa dengan orang lain. “GN” ingin melupakan orang yang baru ia kenal tapi sulit karena setiap hari dia selalu ketemu dengan orang tersebut.

B. Pelaksanaan Kegiatan PLBK di SMP N 1 Tenganan yang tidak Diprogramkan

Pelaksanaan kegiatan PLBK di sekolah tidak hanya terbatas pada pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling saja namun termasuk kegiatan lain diluar layanan bimbingan dan konseling. Adapun kegiatan di luar layanan bimbingan dan konseling yang tidak diprogramkan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti apel pagi
2. Mengisi pesantren ramadhan
3. Mengisi kelas kosong
4. Mengikuti rapat OSIS
5. Mengikuti pramuka
6. Mengikuti pemilihan ketua OSIS
7. Mengikuti LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan)

BAB III

ANALISIS DAN BAHASAN

A. Analisis

Praktik bimbingan dan konseling di sekolah adalah praktek yang wajib di ikuti oleh mahasiswa bimbingan dan konseling semester tujuh. Adapun praktek ini dilakukan untuk menambah keprofesionalan calon konselor dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di SMP N 1 Tengaran Kab Semarang berjalan dengan lancar tanpa adanya halangan yang berarti. Praktikan dapat melaksanakan program yang telah disusun sebelum pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMP N 1 tengaran Kab. Semarang. Adanya kerjasama yang baik dari guru bimbingan dan konseling di sekolah dan siswa-siswi SM N 1 Tengaran dengan praktikan sangat menentukan jalannya kegiatan PPL BK di sekolah. Semua layanan dilakukan praktikan sesuai dengan tujuan PPL BK di sekolah, yaitu mempraktikan ilmu, menambah wawasan yang diperoleh selama berada dibangku perkuliahan dengan mengenal langsung kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

Adapun factor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan PLBK di sekolah ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor pendukung
 - a. PLT kepala sekolah yang emnyambut dengan hangat dan membatu mahasiswa dalam rangka PLBK di sekolah
 - b. Kerjasama yang baik antara dosen pembimbing dan guru pamong sehingga mempermudah praktikan dalam melaksanakan program bimbingan dan konseling.
 - c. Kerjasama antara guru pamong dan wali kelas yang memberikan informasi mengenai siswa atau kelas binaan.
 - d. Memotivasi yang selalu diberikan oleh guru pamong yang selalu mendukung dan memberikan masukan kepada praktikan
 - e. Kerjasama yang baik antara praktikan dengan siswa kelas binaan.
2. Faktor Penghambat
 - a. Kurangnya jam saat masuk kelas pada jam bimbingan dan konseling
 - b. Sulit mengkondisikan keadaan saat bimbingan karena dilakukan saat pulang sekolah
 - c. Keterbatasan tempat diruang BK saat melakukan konseling individual sehingga dilakukan diluar jam sekolah.

B. Bahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat dideskripsikan bahwa praktikan sudah melaksanakan program yang telah disusun sebelumnya. Praktikan berusaha untuk melaksanakan semua yang telah diprogramkan walaupun ada beberapa factor yang menghambat pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling.

Dari segi keberhasilannya pelaksanaan PLBK disekolah SMP N 1 Tengaran Kab Semarang terdapat beberapa kesenjangan antara teori dan praktik yang perlu diperbaiki demi keidealan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dari persiapan hingga evaluasi. Adapun kesenjangan antara lain:

1. Kesenjangan antara teori dan praktik

Secara garis besar persiapan pelaksanaan PLBK di sekolah sudah memenuhi suatu persiapan pelaksanaan pengadaan layanan bimbingan dan konseling yang meliputi pembekalan, penerjunan, pengenalan lingkungan SMP N 1 Tengaran Kab Semarang. Dalam hal ini, persiapan tidak dilakukan secara matang. Sehingga praktikan dalam melaksanakan PLBK disekolah sehingga praktikan belum mempunyai gambaran yang jelas tentang PLBK di sekolah.

2. Hambatan

- 1) Pembekalan tidak dilakukan secara matang
- 2) Keterbatasan waktu pada saat jam masuk kelas
- 3) Keterbatasan tempat saat melakukan konseling individual
- 4) Praktikan terkadang kurang dapat menarik perhatian siswa

3. Solusi

Sebisa mungkin dibuat tempat untuk digunakan dalam konseling individual, serta praktikan tetap menyusun program dan satuan layanan agar program dapat terealisasikan. Diharapkan praktikan lebih menggunakan metode yang lebih menarik.

REFLEKSI DIRI PPL

SMP N 1 TENGARAN

NAMA : NUNUK PRIHATI
NIM : 1301408060
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING

Uraian Singkat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan karena adanya surat keputusan rektor mengenai Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilakukan setiap mahasiswa yang nantinya akan menjadi seorang pendidik. Praktikan PPL ditempatkan di SMP Negeri 1 Tengaran, yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 mulai dari 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Sedangkan PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu mulai tanggal 30 Juli sampai 13 Agustus 2012 kemudian pelaksanaan PPL II dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

Kegiatan PPL 1 melakukan observasi di sekolah untuk mengetahui lebih jelas sekolah yang di jadikan tempat dalam proses Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga memudahkan di dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan sekolah SMP Negeri 1 Tengaran.

Lingkungan SMP Negeri 1 Tengaran sangat strategis di jangkau bagi siswa, dekat dengan jalan raya, banyak alat transportasi yang melewati lingkungan sekolah. SMP Negeri 1 Tengaran sudah masuk Sekolah Standar Nasional (SSN), ini dapat dilihat dari kualitas prestasi yang siswa-siswi SMP Negeri 1 Tengaran.

Praktikan PPL yang ditugaskan di SMP Negeri 1 Tengaran berjumlah 11 mahasiswa, antara lain dari jurusan Bimbingan dan Konseling sejumlah 2 mahasiswa, Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia sejumlah 2 mahasiswa, Pend. Seni Musik sejumlah 2 mahasiswa, Pend. Sejarah sejumlah 2 mahasiswa, PKn sejumlah 1 mahasiswa, PJKR sejumlah 2 mahasiswa.

Berdasarkan hal diatas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Tengaran.

A. Kelebihan dan Kelemahan Dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Kelebihan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling sangatlah baik karena semua layanan bimbingan dan konseling dapat di laksanakan dan kerja sama antar konselor dengan guru mata pelajaran baik, konselor dengan wali kelas baik, dengan siswa baik serta dengan orang tua siswa pun juga terjalin dengan baik.

Kelemahannya adalah kendalanya ruangan BK yang masih di gabung dengan guru-guru mata pelajaran yang lain, sehingga dalam melaksanakan konseling individu atau saat orang tua siswa datang maka guru lain pun mendengar pembicaraan proses konseling. Serta guru BK atau konselornya hanya terdapat 4 konselor 2 konselor lulusan dari BK namun 2 konselor lainnya adalah guru mata pelajaran matematika dan guru pendidikan agama islam. Maka banyak kendala dalam melakukan proses konseling. Guru BK yang lulusan dari bimbingan konseling memegang siswa bimbingan dari kelas VIII B-H dan IX B-H dan guru BK yang berasal dari mata pelajaran lain mengampu siswa binaan VII B-H itu di bagi menjadi 2.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SMP N 1 Tenganan ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, serta keberadaan laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang di manfaatkan secara baik oleh guru.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di sekolah SMP N 1 Tenganan adalah bapak M. Putro Joko. W. S.Pd sebagai guru BK di SMP N 1 Tenganan. Beliau adalah guru yang baik dan ramah. Dari hasil observasi yang di lakukan oleh praktikan kepada siswa beliau adalah guru yang tegas dan bijaksana. Beliau juga dapat menguasai kelas dengan baik dan saat beliau mengajar sangat santai dan menguasai materi dengan baik. Sebagai guru pamong beliau sangatlah perhatian terhadap praktikan dan beliau selalu memberikan saran kepada praktikan bagaimana cara mengajar dengan baik dan cara dalam menguasai kelas agar siswa dapat memperhatikan saat menyampaikan materi dalam kelas.

Untuk kualitas dosen pembimbing sangatlah baik pula dikarenakan sangat sabar dan ramah dalam membimbing serta memberikan saran serta masukan kepada praktikan selama PPL.

D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kurikulum yang dilakukan dalam pembelajaran di SMP N 1 Tenganan saat ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Buku-buku pedoman yang digunakan seperti halnya buku paket banyak yang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Selain konselor menggunakan buku pedoman konselor juga mengikuti berbagai diklat atau seminar-seminar yang di adakan di sekolah lain. Sehingga konselor dapat mengembangkan di SMP N 1 Tenganan dengan model pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah SMP N 1 Tenganan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

PPL 1 merupakan pengalaman pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sehingga membutuhkan penyesuaian di sekolah latihan yaitu di SMP N 1 Tenganan. Kondisi fisik maupun non fisik dalam SMP N 1 Tenganan sudah di pahami oleh mahasiswa praktikan. Tapi masih banyak hal lagi yang harus di persiapkan untuk menghadapi PPL II. Tidak hanya itu, mahasiswa praktikan juga harus meminta bimbingan yang lebih kepada guru pamong karena masih banyak lagi yang harus di pelajari oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pamong serta perlunya pendekatan yang lebih intensif terhadap siswa.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa praktikan setelah melaksanakan PPL. Manfaat tersebut antara lain: mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran tentang tugas-tugas sebagai pengajar, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, bagaimana bersikap didepan kelas ketika mengajar di depan kelas. Bimbingan serta saran dari guru pamong dalam

mengarahkan mahasiswa praktikan ketika akan melaksanakan proses belajar mengajar di kelas secara langsung pada PPL II dapat diperoleh dalam PPL.

G. Sarana Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Dalam proses belajar mengajar terutama dalam penyampaian materi layanan bimbingan dan konseling kepada siswa sangat menarik dan bagi siswa tidaklah membosankan. Dan pembinaan hubungan antara konselor dengan orang tua sangatlah baik. Dan konselor selalu memantau setiap perkembangan siswanya.

Seharusnya hubungan komunikasi antara SMP N 1 Tengaran dengan UNNES harus terbina dengan baik agar proses belajar mengajar di SMP N 1 Tengaran dapat berjalan dengan baik dan dapat di tingkatkan lagi.

Saran kepada UNNES agar dapat ditingkatkan lagi kualitas pendidikan dalam mendidik mahasiswanya agar menjadi calon pendidik yang baik dan professional.

Tengaran, 13 Agustus 2012

Guru Pamong Bimbingan dan Konseling



M. Putro Joko. W. S.Pd
NIP 198206262010011023

Mahasiswa Praktikan



Nunuk Prihati
NIM 1301408060

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Tengaran, praktikan memperoleh kesimpulan berupa informasi dan pengalaman bahwa tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan setiap pelaksanaan pembelajaran yaitu silabus, untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, sehingga arah dan tujuan dapat tercapai.

Selain itu guru juga harus memberikan motivasi kepada siswa dalam setiap permasalahan pembelajaran, baik yang berhubungan dengan materi maupun karakter dari siswa didiknya sendiri.

B. Saran

Dari hasil pelaksanaan tersebut di atas, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa PPL

- ✓ Senantiasa menjaga keseimbangan dalam bersikap dan menjalin komunikasi lebih baik lagi dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru atau staf karyawan di sekolah latihan.
- ✓ Hendaknya meningkatkan kedisiplinan lagi dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya sebagai calon guru untuk bahan acuan ke depan.

2. Bagi SMP Negeri 1 Tengaran

Untuk sekolah latihan, agar dilengkapi sarana dan prasarana dalam pembelajaran seperti, Sehingga siswa bisa melakukan praktikum dan sesuai acuan pembelajaran yang ditetapkan

3. Bagi UPT PPL UNNES

Untuk UPT PPL UNNES hendaknya sistem yang ada ditinjau kembali, sehingga pada pelaksanaan PPL selanjutnya tidak terjadi suatu kesalahpahaman/salah persepsi dan informasi antara pihak praktikan, UPT PPL dan sekolah latihan.

UPT PPL juga harus memahami jurusan mahasiswa terutama mahasiswa jurusan-jurusan yang memiliki konsentrasi/penjurusan lagi seperti di Teknik Elektro, untuk ditempatkan di jurusan sebagaimana mestinya di SMK sebagai tempat sekolah latihan.